

20 Situ Depok Rusak Parah

Dari 26 situ di Kota Depok, hanya enam dalam kondisi baik alias tak mengalami sedimentasi parah. Sisanya, 20 situ rusak parah. Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (Bimasda) Kota Depok, Yayan Arianto mengungkapkan, dari situ yang rusak itu, dua hilang dan berubah fungsi.

Yayan mengatakan, empat situ kondisi cukup bagus di Universitas Indonesia (UI) hingga terawat. Yang lain, di Pengasinan dan Studio Alam. "Situ Pengasinan cukup bagus, studio alam sekarang digarap dan pengerukan," katanya di Depok, Selasa (15/11).

Pengendapan situ menyebabkan kondisi air tanah di Depok memburuk hingga bisa mengakibatkan banjir. "Situ *kan* membantu pelestarian air tanah dan resapan," ujar dia.

Pengendapan juga membuat beban tanggul situ menjadi makin berat. Kondisi ini bisa menyebabkan tanggul retak dan jebol. "Misal, seperti terjadi pada situ Bojongsari yang tanggul retak. Bila dibiarkan bisa seperti Situ Gantung yang jebol dan membanjiri rumah warga."

Dia mengaku, sudah melaporkan kondisi Situ Bojong Sari ke Balai Besar Ciliwung Cisadane. Rencananya, situ ini ditata tahun 2012. Sedang, dua situ lain, Pasir Putih dan Krukut saat ini beralih fungsi menjadi kebun. Bahkan, sampai lahan situ diakui warga sebagai tanah pribadi. Pemerintah Depok, berusaha mengembalikan hak milik situ itu.

"Sebenarnya sudah jelas, itu lahan pemkot."

Anggota Pokja Situ Bojong Sari Paryono, mengatakan, pengendapan di Situ Bojongsari, sangat parah. Bahkan empat meter luas Situ Bojongsari kini berubah menjadi daratan. Saat ini, situ Bojongsari tinggal 20 hektare dengan kedalaman paling tinggi 12 meter. Kini, situ yang berubah fungsi ini untuk bercocok tanam.

"Di beberapa bagian warga sering memancing, di daerah situ dangkal." Menurut Paryono, pendangkalan itu bisa karena limbah yang dibuang ke situ. Tanaman air yang tumbuh di situ pun bisa menyebabkan pendangkalan.